

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 10 LUMBAN SUHI-SUHI KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2021

PARMONANGAN NAINGGOLAN

NIM: 203313010067

Sarjana Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Prima Indonesia

Diare disebabkan karena morbiditas dan mortalitasnya yang masih tinggi..Angka diare di Indonesia masih meningkat,dimana angka diare di Indonesia yang berhubungan erat dengan perilaku cuci tangan pakai sabun tercatat 3,04%.Cuci tangan pakai sabun terlihat sepele namun untuk di daerah terpencil itu sangat penting. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan,sikap dan tindakan cuci tangan pakai sabun di SD Negeri 10 Lumban Suhi-Suhi.Penelitian ini menggunakan pendekatan survey crossectional yaitu mencari hubungan antara perilaku cuci tangan pakai sabun dengan terjadinya diare pada anak sekolah dasar.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD Negeri 10 Lumban Suhi–suhi Kabupaten Samosir sebanyak 45 orang. Hasil penelitaian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pengetahuan sedang sebanyak 27 orang (60%),mayoritas sikap sedang sebanyak 28 orang (62,2%),mayoritas tindakan sedang sebanyak 35 orang (77,8%).Kesimpulan: ada hubungan antara variabel Pengetahuan, Sikap dan Tindakan mencuci tangan dengan variabel kejadian diare ($p = 0.000$) di SD Negeri 10 Lumban Suhi-Suhi Kabupaten Samosir. Saran: Sekolah perlu menyediakan fasilitas untuk memenuhi perilaku hidup bersih dan sehat,diharapkan siswa dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Cuci Tangan Pakai Sabun, Kejadian Diare, Anak SD.

Sumber Pustaka: 24 (2007-2020)